

BAB V

PENUTUP

V.1. KESIMPULAN

Lesbian menjadi fenomena sosial yang tidak dapat ditutupi keberadaannya diketahui sebagai sebuah realita di dalam masyarakat dan menimbulkan berbagai pro dan kontra saat berinteraksi sosial. Hal ini terjadi karena lesbian dianggap/disteriotipe sebagai perilaku yang menyimpang dari norma masyarakat. Penolakan dari lingkungan sekitar dan lingkup luas membuat kaum lesbian terhimpit rasa takut, ragu, bahkan malu untuk menunjukkan identitas seksual mereka yang sebenarnya. Hal ini menjadi penghambat bagi mereka untuk saling berkomunikasi dalam interaksi sehari-hari, terutama bagi pasangan lesbian.

Pasangan lesbian akan menyesuaikan diri dengan lingkungan, yang mereka temui. Berusaha seimbang dalam segala situasi, tidak dapat leluasa menunjukkan hubungan dengan pasangan kecuali sedang berada dalam lingkungan yang sudah mengetahui identitas aslinya seperti teman dekat atau sesama lesbian. Komunikasi menjadi jembatan pertama pasangan lesbian dalam menjalankan suatu hubungan, bagi Alfy dan Bella komunikasi berperan penting bagi keharmonisan hubungan (*relationship*).

Adapun hambatan bagi Alfy dan Bella dalam menjalin interaksi sosial adalah adanya perbedaan budaya (*culture*) dan respon yang kurang dari norma masyarakat. Penolakan dari lingkungan sekitar dan lingkup luas membuat kaum lesbian terhimpit rasa takut, ragu, bahkan malu untuk menunjukkan identitas seksual mereka yang sebenarnya. Hal ini menjadi penghambat bagi mereka untuk saling berkomunikasi dalam interaksi sehari-hari. “Lesbian” pada masyarakat luas. Adanya perbedaan budaya menjadi faktor seseorang memiliki cara pandang yang tidak sama. *Culture* mempengaruhi pandangan dalam kehidupan sosial lingkungan dan juga berperan dalam hubungan yang dijalankan pasangan lesbian. Informan menyebutkan bahwa mereka akan merasa nyaman dalam berkomunikasi dan leluasa dalam berinteraksi dengan lingkungan yang sudah mengetahui identitasnya sebagai lesbian.

V.2. SARAN

V.2.2 Saran Teoritis:

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran dengan adanya keterkaitan penelitian ini pada teori konsep diri dengan komunikasi interpersonal pasangan lesbian. Adanya ketidaksesuaian pemakaian teori yang digunakan peneliti. Sehingga khusus bagi penelitian selanjutnya disarankan mengkaji dengan menggunakan teori yang sesuai dengan fenomena yang ingin diteliti sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih baik.

V.2.3.1. Saran Praktis:

Dengan adanya penelitian ini peneliti mampu memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai komunikasi interpersonal pasangan lesbian dan LGBT dalam berinteraksi sosial, terutama bagi penelitian-penelitian yang bersubjek pada pasangan lesbian selanjutnya diharapkan mampu untuk memberikan berbagai sudut pandang baru terhadap penelitian ini.

V.2.3.2. Saran Sosial:

Dengan Penelitian ini mampu digunakan untuk membuka perspektif mengenai isu-isu sosial mengenai lesbian, terutama bagi generasi muda dan peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal dalam lingkup lesbian. Pelajaran utama yang dapat dipetik adalah bahwa setiap orang memaknai dan melakukan sesuatu sebagai buah dari pengalamannya. Hasil dari penelitian ini hal yang sering ditemui dalam kehidupan sosial. Latar belakang komunikasi setiap orang akan mempengaruhi bagaimana seseorang melakukan aktivitas sosialnya dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali Nurdin. (2020). Teori Komunikasi Interpersonal (1st ed.). KENCANA.
- Ali Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Arifin, B. S. (2015). Psikologi Sosial.pdf (p. 308). Cv. Pustaka Setia.
[http://digilib.uinsgd.ac.id/6298/1/Bambang Psikologi Sosial.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/6298/1/Bambang_Psikologi_Sosial.pdf)
- Azisah, S., Mustari, A., Himayah, & Masse, A. (2018). Kontekstualisasi Gender, Islam dan Budaya. In Buletin Al-Turas (Vol. 16, Issue 1). Universitas Islam Negeri.
<https://doi.org/10.15408/bat.v16i1.4289>
- Fachrial, L. A. (2015). Proses Sosial Dan Interaksi Sosial Dalam Pendidikan. Gunadarma.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). PSIKOLOGI KOMUNIKASI. UMSIDA.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya.
- Melati, N. K. (2019). Membicarakan Feminisme. Buku Mojok Grup. Mulyana, D. (2014). Ilmu Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya Offset. Ngalimun. (2018). Komunikasi Interpersonal. Pustaka Belajar.
- Oetomo, D. (2001). Memberi Suara Pada Yang Bisu. Galang Press Yogyakarta.
- Rakhmat, J. (2019). Psikologi Komunikasi (Revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Rita Damayanti. (2015). Pandangan Masyarakat Terhadap Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Di Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang, 2015. In Laporan Kajian. Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak.
<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/0bad8-4-laporan-lgbt-masyarakat.pdf>
- Sarmiati, E. R. R. (2019). Komunikasi Interpersonal. CV IRDH.
- Senjaya, H., & Jamison, L. (2013). Hidup Sebagai LGBT di Asia. In Laporan LGBT Nasional Indonesia. UNDP.

Structures, M. B. (2016). DeVito, Joseph A. - The interpersonal communication book- Pearson (2016) (14th ed.). Pearson.

Triwijati & Bekt Dwi Andari. (2005). Meniti Kesehatan Reproduksi dan seksualitas Perempuan (1st ed.). Kerjasama Swara Perempuan & Ford Foundation Jakarta.

Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (1st ed.). KENCANA.

JURNAL

Ammaria, H. (2017). Komunikasi dan Budaya. *Jurnal Komunikasi*, 1(1), 1–29.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/1992/1473>

Bayu Nitin Pratiwi. (2017). ANALISIS GAYA KOMUNIKASI AHMAD FAIZ ZAINUDDIN. *Ilmu Komunikasi*, 5(3), 2502–2597. www.jurnalweb.com,

Berry, C., Martin, F., Eds, A. Y., Cultures, M., & Media, N. (2014). The Geography of LGBTQ Internet Studies. *International Journal of Communication*, 8, 2927–2931.

Dewilarasati, N. (2016). Marjinalisasi Identitas Lesbian Di Ruang Publik. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2.

Elfiyanti Ritonga dan Rosmadanti Pohan. (2018). Komunikasi Komunitas Khusus LGBT. *Jurnal Komunikasi*, 3, 94.

Giantika, G. G. (2018). Pemanfaatan Vlog Sebagai Komunikasi Interpersonal (Studi Deskriptif Kualitatif Album Ke-7 Endang Soekamti “ Soekamti Day ”). *EJournal*, 9(1), 15–23.

Han, R. I. (2021). FENOMENA HUBUNGAN ASMARA KENCAN ONLINE MELALUI APLIKASI CHATTING (Studi Kasus Aplikasi Tinder). *Jurnal Komunikasi*, July.

Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180.
<https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>

Heinz, M. (2018). Communicating While Transgender: Apprehension, Loneliness, and Willingness to Communicate in a Canadian Sample. *SAGE Open*, 8(2).
<https://doi.org/10.1177/2158244018777780>

- Giantika, G. G. (2018). Pemanfaatan Vlog Sebagai Komunikasi Interpersonal (Studi Deskriptif Kualitatif Album Ke-7 Endank Soekamti “ Soekamti Day ”). *EJournal*, 9(1), 15–23.
- Juliani, R. (2019). Kampanye Lgbt Di Media Sosial Facebook Dan Whatsapp. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 29–44. <https://doi.org/10.35308/source.v4i2.920>
- Oktaviana, E. R., Dwikurnaningsih, Y., & Windrawanto, Y. (2020). Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application Coming Out pada Kaum Lesbian di Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counselingseling*, 9(1), 29. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.38319>
- Rumata, V. M. (2020). Lesbi, Gay, Biseksual, Dan Transgender Dalam Bingkai Kajian Media Dan Komunikasi: Sebuah Kajian Literatur Sistematis. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 2(2), 168–177. <https://doi.org/10.17933/diakom.v2i2.64>
- Saleh, G., & Arif, M. (2017). Rekayasa Sosial Dalam Fenomena Save Lgbt. *JKG (Jurnal Komunikasi Global)*, 6(2), 148–163.
- Saputri, N. K. A., Joni, I. D. A. S., & Pradipta, A. D. (2017). Pola Komunikasi Pada Kalangan Lesbian Dalam Pengembangan Hubungan Antar Pribadi (Studi Pada Komunitas Srikandi Dewata). *E-Jurnal Medium*.
- Setiawati, S. (2017). Jaringan Sosial Organisasi Lesbian, Bisexual, Dan Transgender: Studi Kasus Organisasi Ardhanary Institute Di Jakarta. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.25077/jantro.v18i2.64>
- Sukma Ari Ragil Putri. (2015). MINORITISASI LGBT DI INDONESIA: CYBER BULLYING PADA AKUN INSTAGRAM @denarachman. *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 73-81–81. <https://doi.org/10.14710/interaksi,4,1,73-81>
- WEYDEKAMP, C. M. (2013). KOMUNIKASI INTERPERSONAL KAUM LESBIAN DIKAWASAN MC DONALS MANADO. *Jurnal Komunikasi*, 3.
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2), 94–99.

SUMBER LAIN:

- Bimo. (2018). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal*. Pakar Komunikasi. 13 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal - PakarKomunikasi.com